

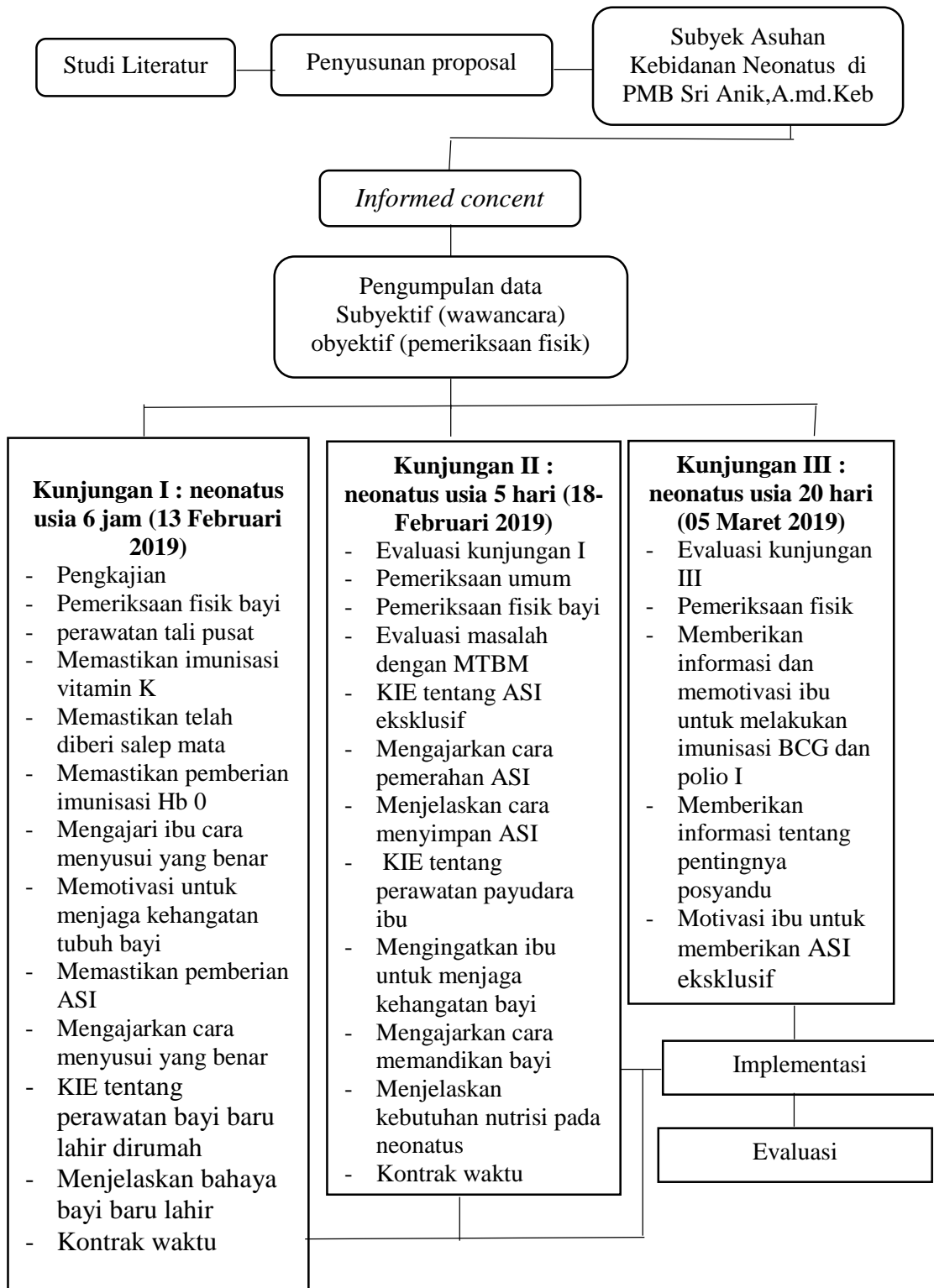
## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### 3.1. Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 369 tahun 2007 yang kerangka pikirnya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney,1997. Penyusunan LTA dalam bagaian ini memberikan diskripsi singkat tentang model yang akan digunakan serta prosesasuhan kebidanan yang akan dilaksanakan.

## 3.2. Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

### 3.3. Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan

Subjek penelitian studi kasus ini adalah neonatus fisiologis, sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari yang mengalami serangkaian peristiwa sampai dengan 28 hari. Informasi didapatkan dari ibu dan keluarga klien yang bersangkutan, bidan yang merawat, dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan melalui 3 kali kunjungan yaitu kunjungan pertama pada tanggal 13 Februari 2019 di PMB Sri Anik, Amd. Keb pada usia 6 jam, kunjungan kedua pada tanggal 18 Februari 2019 di rumah Ny.L usia 5 hari, dan kunjungan ketiga pada tanggal 5 Maret 2019 di Rumah Ny. L usia 20 hari.

### 3.4. Kriteria subyek

Adapun kriteria subjek studi kasus ini antara lain :

- a. Bayi yang lahir dari kehamilan 37 minggu samai 42 minggu dan berat badan lahir 2500 sampai dengan 4000 gram
- b. Bayi yang lahir normal
- c. Responden adalah penduduk Desa Pulungdowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
- d. Ibu atau keluarga pasien yang bersedia memberikan informasi

### 3.5. Instrument Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian diskriptif kualitatif ini alat pengumpulan data yang digunakan berupa :

- a. Format Pengkajian Asuhan Neonatus

- b. Daftar Kunjungan / Lembar Observasi
- c. Buku Kesehatan Ibu dan Anak
- d. Kohort Bayi/ Neonatus

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini langkah yang pertama kali dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengumpulan data, baik data primer atau data sekunder melalui wawancara kepada responden, observasi langsung pemeriksaan dan pengukuran. Dari data yang telah dikumpulkan akan analisis data yang diarsipkan dan data yang telah terkumpul dan diidentifikasi berdasarkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Selanjutnya akan ditegakkan suatu diagnosa dan dirumuskan suatu masalah-masalah yang terjadi guna untuk menentukan suatu intervensi atau perencanaan asuhan dan penatalaksanaan atau implementasi sesuai dengan diagnosa serta masalah yang ada secara komprehensif. Penatalaksanaan atau implementasi dapat dilakukan secara mandiri atau kolaboratif.

Pada penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

- a. Persiapan

Pada studi kasus asuhan kebidanan neonatus, tahap persiapan dilakukan dengan memberikan penjelasan sebelum penelitian kepada responden, kemudian setelah responden mengerti dan bersedia diberikan asuhan, maka dilakukan penandatanganan *informed consent*.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Bertemu dengan responden, menjelaskan maksud dan tujuan, keuntungan dan kerugian bagi pasien.
- 2) Melakukan kesepakatan waktu untuk berkunjung
- 3) Melakukann kunjungan neonatal sesuai dengan jadwal yang direncanakan yaitu kunjungan I pada tanggal 13 Februari 2019, kunjungan II pada tanggal 18 Februari 2019, kunjungan III pada tanggal 5 Maret 2019.
- 4) Melakukan pengkajian atau pengumpulan data didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa atau masalah aktual, menentukan diagnosa potensial dan antisipasi diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi asuhan yang telah direncanakan.
- 5) Setelah melakukan pengkajian secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan melakukan pengolahan data.

### 3.7. Lokasi dan Waktu Penyusunan

#### 3.7.1. Lokasi Penyusunan

Penyusunan ini dilakukan di PMB Sri Anik Desa Pulungdowo

#### 3.7.2. Waktu penyusunan

Waktu penelitian dilakukan kunjungan I pada tanggal 13 Februari 2019, kunjungan II pada tanggal 18 Februari 2019, kunjungan III pada tanggal 5 Maret 2019.

### 3.8. Etika dan prosedur

Menurut Pedoman Nasional Etika Penelitian Kesehatan (KNEPK-Depkes RI, 2008). Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus memperhatikan aspek etika. Kaidah dasar etika penelitian

#### 3.8.1. *Informed consent* (persetujuan)

Lembar persetujuan menjadi subjek penelitian (*informed consent*) yang diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Apabila bersedia bayinya dijadikan subjek penelitian maka dipersilahkan menandatangani *informed consent* yang telah diberikan oleh peneliti terlampir pada lampiran.

#### 3.8.2. Tanpa nama (*anonimity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode atau inisial nama depan yaitu bayi Ny. "L"

#### 3.8.3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Informasi yang diberikan oleh subyek penelitian adalah miliknya sendiri. Tapi karena diperlukan dan diberikan kepada peneliti atau pewawancara, maka kerahasiaan informasi tersebut perlu dijamin oleh peneliti.

#### 3.8.4. *Privacy* (kebebasan pribadinya)

*Privacy* adalah hak tiap orang. Semua orang mempunyai hak untuk memperoleh *privacy* atau kebebasan pribadinya. Demikian pula subyek

penelitian ditempat kediaman masing- masing. Seorang tamu, termasuk peneliti atau pewawancara yang datang kerumahnya, lebih-lebih akan menyita waktunya untuk diwawancarai, jelas akan merampas *privacy* dari subyek penelitian.